

ABSTRAK**UJI AKTIVITAS DAUN GAHARU (*Aquilaria malaccensis* lam) TERHADAP LUKA SAYAT PADA TIKUS DAN PENETAPAN KADAR FLAVONOID TOTAL**

**Oleh :
Cep Diki Candra
11181197**

Luka merupakan kerusakan fisik yang disebabkan terbakarnya atau hancurnya kulit sehingga keutuhan sel epitel menjadi rusak dan mengakibatkan terganggunya keseimbangan anatomi dan fungsi kulit. Luka sayat yaitu salah satu luka yang disebabkan oleh irisan benda tajam contohnya pisau biasanya memanjang dan berbentuk lurus. Daun gaharu sudah digunakan diberbagai negara untuk diproduksi teh kesehatan dan pengobatan luka. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui aktivitas dari daun gaharu terhadap luka sayat pada tikus. Tikus dilukai menggunakan scapel steril no 10 di permukaan punggung tikus. Tikus dibagi menjadi enam kelompok dengan sediaan bioplacentol gel, basis gel, ekstrak etanol daun gaharu, fraksi N-heksan daun gaharu, fraksi etil asetat daun gaharu, fraksi methanol air daun gaharu. Perlakuan dilakukan selama 21 hari dengan pemberian sediaan satu kali sehari yaitu pada pagi hari. Parameter pengujian ini yaitu melihat tampilan luka tikus, mengukur panjang luka dan dihitung dengan persentase penyembuhan luka. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa sediaan fraksi methanol air daun gaharu sembuh pada hari ke 20, dilanjutkan dengan sediaan fraksi N-heksan daun gaharu pada hari 19, sediaan fraksi etil asetat dan ekstrak etanol daun gaharu sembuh pada hari ke 18. Hasil ini juga menunjukkan rata-rata persentase penyembuhan luka pada kelompok fraksi etil asetat dan ekstrak etanol daun gaharu lebih tinggi dibandingkan dengan fraksi N-heksan dan methanol air. Dapat disimpulkan bahwa pemberian ekstrak dan fraksi daun gaharu dapat menyembuhkan terhadap luka sayat pada tikus.

Kata kunci: luka sayat; daun gaharu; penyembuhan luka.

ABSTRACT**UJI AKTIVITAS DAUN GAHARU (*Aquilaria malaccensis* lam) TERHADAP LUKA SAYAT PADA TIKUS DAN PENETAPAN KADAR FLAVONOID TOTAL**

**By :
Cep Diki Candra
11181197**

Wounds are physical damage caused by the opening or destruction of the skin so that the integrity of the epithelial cells is damaged and results in disruption of the anatomical balance and function of the skin. A cut is a wound caused by a sharp object, for example, a knife is usually elongated and straight. Gaharu leaves have been used in various countries to produce health teas and wound treatment. The purpose of this study was to determine the activity of gaharu leaves on cuts in rats. The rats were injured using a sterile scalpel no 10 on the dorsal surface of the rats. Rats were divided into six groups with bioplacentol gel preparation, gel base, ethanol extract of gaharu leaves, N-hexane fraction of gaharu leaves, ethyl acetate fraction of gaharu leaves, methanol fraction of gaharu leaf water. The treatment was carried out for 21 days by giving the preparation once a day, namely in the morning. The parameters of this test are to see the appearance of the rat's wound, measure the length of the wound and calculate the percentage of wound healing. The results obtained showed that the preparation of the methanol fraction of gaharu leaf water recovered on day 20, followed by the preparation of the N-hexane fraction of gaharu leaf on day 19, the preparation of the ethyl acetate fraction and ethanol extract of gaharu leaf recovered on day 18. These results also showed an average The average percentage of wound healing in the ethyl acetate fraction and ethanol extract of gaharu leaf was higher than the N-hexane and water methanol fractions. It can be concluded that the administration of gaharu leaf extract and fraction can heal cuts in rats.

Keyword: agarwood leaf; cut wound; wound healing.